



**ANALISIS TEMA DRAMA *WATCH ON THE RHINE*
KARYA *LILLIAN HELLMAN* MELALUI
PENDEKATAN SOSIOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)**

Oleh :

JOSELINA J. SINAY

No. Mahasiswa : 92113010

N.I.R.M. : 923123200350008

**FAKULTAS SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1997**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Strata Satu pada Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris Universitas Dharma Persada, Jakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat campur tangan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan hati yang bersyukur, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayanda dan ibunda yang terkasih dan seluruh keluarga yang telah mendo'akan, memberi semangat, yang memberi bantuan berupa material dan spiritual.
2. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Albertine S. Minderop, MA, selaku dosen Pembimbing Akademik, terima kasih telah menjadi dosen pembimbing skripsi dan sekaligus dosen beberapa mata kuliah yang menjadi bekal penulisan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Drs. H. Said Mursalin, MA selaku ketua jurusan Fakultas Sastra Inggris.
5. Ibu Santi P. Mardikarno, SS selaku pembaca skripsi dan dosen Bahasa Indonesia. Terima kasih atas ilmu dan waktu yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA, selaku kepala Program Bahasa Inggris. Terima kasih atas waktu serta tenaga yang telah diberikan semasa perkuliahan sehingga menjadi inspirasi dan pedoman dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepada seluruh rekan-rekan UNSADA, terutama Dini F. terima kasih atas dukungannya.
8. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan tenaganya yang sangat berguna hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan pada Universitas Darma Persada.
9. Juga seluruh staf sekretariat sastra.
10. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (KWA), Perpustakaan Gutte Institut, Perpustakaan British Council, dan Perpustakaan Kampus Darma Persada.

Semoga bimbingan dan jasa yang telah diberikan secara tulus dan ikhlas oleh semua pihak dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat berkat dan kasih dari Tuhan Yang Maha Esa.

Jakarta,

1997

Joselina J. Sinay

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Permasalahan	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	15
H. Manfaat Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II ANALISIS PERWATAKAN, MOTIVASI TOKOH DAN LATAR	
A. Pendahuluan	18
B. Analisis Perwatakan	19
1. Watak Tokoh Sara Muller-Farrelly ...	23
2. Watak Tokoh Kurt Muller	27
C. Motivasi	33
1. Motivasi Perjuangan	37
2. Motivasi Balas Dendam	39
3. Motivasi Cinta	41
4. Motivasi Kebanggaan	42
D. Latar	43

1. Latar Fisik	4
2. Latar Sosial	4
3. Latar Spiritual	4
E. Rangkuman	4
 BAB III PANDANGAN HIDUP LIBERAL DAN NAZI SERTA KAITANNYA DENGAN NILAI BUDAYANYA	
A. Mengenal Sekilas Paham Liberalisme- dan Nasisme	5
a. Pandangan Liberalisme Amerika	5
b. Pandangan Fasisme-Nazi Jerman	5
B. Kajian Nilai Budaya Amerika dan Jerman ..	6
C. Pandangan Hidup Para Tokoh sebagai cerminan- Paham dan Nilai Budaya	6
 BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN SOSIOLOGI	
A. Analisis Tema dan hubungannya dengan- Intrinsik dan Ekstrinsik	7
B. Hubungan Tema dengan Unsur Intrinsik	7
C. Hubungan Tema dengan Unsur Ekstrinsik ...	8
D. Rangkuman	8
 BAB V P E N U T U P	
A. Kesimpulan	9
B. Summary of Thesis	9
 RINGKASAN CERITA ABSTRAK SKEMA DAFTAR PUSTAKA	
 RIWAYAT HIDUP PENGARANG	
 RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan
dipertahankan pada hari ini

Pembimbing



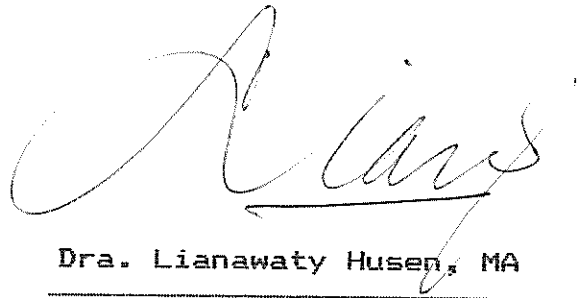
Pembaca



Dra. Albertine S. Minderop, MA Santi P. Mardikarno, SS




Skripsi ini disahkan pada hari..... oleh:



Dra. Lianawaty Husen, MA

Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris S1



Drs. Ismail Marahimin

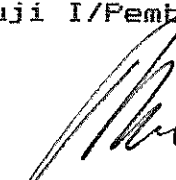
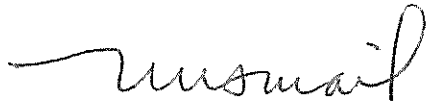
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah diujikan pada..... 1997

Panitia Ujian

Ketua

Penguji I/Pembimbing



Drs. Ismail Marahamin

Dra. Albertine S. Minderop, MA

Dekan Fakultas Sastra

Panitera

Penguji II/Pembaca



Dra. Lianawaty Husen, MA

Santi F. Mardikarno, SS



Isi Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

Jakarta, Agustus 1997

Penulis
Joselina J. Sinay
No. Nirm: 923123200350008



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam membuat suatu analisis, yang seharusnya lebih dahulu kita ketahui adalah latar belakang yang akan menjadi permasalahan. Kita harus mencari apa yang menjadi dasar dari suatu permasalahan yang nantinya akan menunjukkan suatu keputusan dari suatu permasalahan tersebut.

Karena analisis yang akan penulis kaji merupakan analisis ilmiah dari karya sastra, maka haruslah diketahui terlebih dahulu beberapa pengertian tentang sastra dan juga tentang cakupannya yang menjadi dasar kajiannya yaitu karya dalam suatu drama.

Beberapa pengertian tentang sastra yang merupakan landasan yang akan digunakan yaitu:

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang dalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasan yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran yang kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.¹

¹ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Gramedia, Jakarta, 1983; hlm. 2-3

Dalam hal ini, *Watch on the Rhine* adalah jenis sastra berbentuk drama yang diungkapkan secara spontan dan ekspresi pikiran melalui bahasan ungkapan pribadi Lillian Hellman berupa pengalaman, pikiran, perasaan, ide, semangat dan keyakinannya dituangkan dalam watak para tokohnya.

Setelah kita menganalisis pengertian dari sastra di atas selanjutnya akan dianalisis pengertian dari drama:

Drama adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan.²

Drama adalah karya sastra yang merupakan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama adalah naskah sastra yang telah dipentaskan. Naskah yang tertulis itu dikategorikan sebagai karya sastra. Pokok drama adalah cerita yang membawakan tema tertentu, diungkapkan dalam dialog dan perbuatan para pelakunya.³

Sehingga drama *Watch on the Rhine* yang telah dipentaskan oleh Lillian Hellman adalah sebuah karya sastra yang memberikan suatu tema tentang sosiologi mengenai pandangan hidup dari dua bangsa yang berbeda yang diungkapkan dalam dialog dan perbuatan para pelakunya.

² *Ibid.*, hlm. 156

³ Saini, *Op.Cit.*, hlm.31

Langkah-langkah apresiasi dengan unsur-unsur dramatik:

- Langkah pertama:

Keterlibatan jiwa pembaca/penonton dalam menyimak perasaan pengarang melalui dialog dan perbuatan para pelakunya.

- Langkah kedua:

Kemampuan pembaca atau penonton untuk melihat hubungan mantik (logis) antara gerak pikiran, perasaan dan khayalannya dengan unsur-unsur drama (dialog, tingkah laku, keadaan panggung) yang terdapat dalam karya drama itu.

- Langkah ketiga:

Kemampuan penonton Menemukan hubungan atau reveran; maksudnya menemukan hubungan dari dialog, lakonan alur cerita dalam babakan yang semuanya berkaitan satu dengan lainnya.

Watch on the Rhine adalah karya drama dari Lillian Hellman yang menceritakan kehidupan yang kejam dan nyata yang dituangkan dalam perilaku atau lakuan para tokohnya, sesuai dengan sejarah latar belakang kekejaman perang atas kekuasaan fasis Nazi, Jerman.

Lillian Hellman dikenal sebagai penulis baik novel maupun drama yang sangat menentang kekejaman atau berbagai bentuk kejahatan.

Dalam drama ini, dikisahkan tentang keluarga Fanny Farrelly (yang berpandangan hidup Liberal-Amerika) memiliki dua anak yang bernama David dan Sara Farrelly. Kisah ini khususnya mengenai keluarga anaknya yang bernama Sara Farrelly-Muller yang mengalami penderitaan bersama suaminya Kurt Muller. Tokoh pengkhianat yaitu Teck de Brancovis yang memperistrikan Marthe, anak sahabat keluarga Farrelly yang hidup bertetangga.

Berbagai jenis kejahatan yang dilukiskan dalam drama *Watch on the Rhine* ini adalah kejahatan yang dilakukan karena kekejaman situasi perang yang dilakukan tentara Jerman yang berfaham Fasisme. Berbagai konflik dilukiskan untuk menyatakan kebenaran paham yang dianut oleh masing-masing pelaku dalam drama ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini sebagai berikut: adanya dua paham atau pandangan hidup yang berbeda yang dianut oleh para tokoh, yaitu: **Faham liberal dan paham fasis.**

Adanya dua paham atau pandangan hidup inilah mendorong penulis untuk menentukan asumsi tema dalam drama ini yaitu *"Keyakinan atas kebenaran pandangan hidup yang dianut mendorong orang tetap mempertahankan kelangsungan hidup yang bebas dan merdeka"*.

C. Pembatasan Permasalahan

Berdasarkan konsep Herder, yang membicarakan hubungan sastra dengan keadaan lingkungan geografis yaitu yang terdiri dari unsur iklim, ras, adat-istiadat, dan kondisi politiknya, maka penulis akan membatasi masalah pada dua unsur yakni: unsur intrinsik mencakup: watak tokoh, latar, motivasi dan tema. Unsur ekstrinsik mencakup: konsep pandangan hidup bangsa Amerika yaitu liberal dan pandangan hidup Jerman yang fasis-Nazi atau sosialis nasional.

Hubungan dengan sosiologi sastranya yaitu menganalisis drama ini melalui pendekatan sosiologi khususnya yang menyangkut moral-filosofisnya; atau pandangan hidup bangsa Amerika dan Jerman.

D. Perumusan Masalah

Berlandaskan pada pembatasan masalah di atas penulis ingin mencari atau mencoba membuktikan bahwa keyakinan atas kebenaran pandangan hidup yang dianut para tokoh mendorong orang tetap mempertahankan kelangsungan hidup yang bebas dan merdeka, melalui penganalisaan unsur intrinsik dan ekstrinsik yaitu kehidupan sosial dan ideologi politik bangsa masing-masing tokoh.

Bila asumsi penulis hubungkan dengan pokok masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian pandangan hidup liberalisme dan fasisme secara umum?
2. Dalam drama ini, paham atau pandangan hidup apa yang mempengaruhi watak tokoh?
3. Bagaimana paham tersebut mempengaruhi motivasi para tokoh?

Hubungan dengan sosiologi sastranya yaitu menganalisis drama ini melalui pendekatan sosiologi khususnya yang menyangkut moral-filosofisnya; atau pandangan hidup bangsa Amerika dan Jerman.

D. Perumusan Masalah

Berlandaskan pada pembatasan masalah di atas penulis ingin mencari atau mencoba membuktikan bahwa keyakinan atas kebenaran pandangan hidup yang dianut para tokoh mendorong orang tetap mempertahankan kelangsungan hidup yang bebas dan merdeka, melalui penganalisaan unsur intrinsik dan ekstrinsik yaitu kehidupan sosial dan ideologi politik bangsa masing-masing tokoh.

Bila asumsi penulis hubungkan dengan pokok masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian pandangan hidup liberalisme dan fasisme secara umum?
2. Dalam drama ini, paham atau pandangan hidup apa yang mempengaruhi watak tokoh?
3. Bagaimana paham tersebut mempengaruhi motivasi para tokoh?

4. Bagaimana latar hidup masyarakat masing-masing negara?
5. Bagaimana penulis membuktikan tema melalui pendekatan sosiologi?

Untuk membuktikan hubungan antara unsur intrinsik dengan unsur ekstrinsik maka haruslah dengan memahami masing-masing unsur intrinsik yaitu watak tokoh, motivasi, latar dan tema seperti yang telah disebutkan di atas dan dengan melihat unsur ekstrinsiknya yaitu dari segi sosialnya. Kelima perumusan masalah di atas ini akan dikaitkan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsiknya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian karya ilmiah ini adalah untuk membuktikan bahwa pada asumsi yang penulis ajukan akan terdapat kepaduan dari dua unsur. Tujuan penelitian adalah untuk menghubungkannya dengan perumusan masalah:

1. Pengertian pandangan hidup liberalisme dan fasisme secara umum
2. Pandangan hidup atau paham liberal diwakili oleh watak tokoh Sara; paham Fasis diwakili oleh watak tokoh Kurt

3. Pengaruh paham liberalisme dan fasisme terhadap motivasi para tokohnya
4. Latar hidup masyarakat masing-masing negara
5. Menentukan tema asumsi melalui pendekatan sosiologi

F. Kerangka Teori

Penyusunan atau penganalisisan yang akan dilakukan oleh penulis adalah berdasarkan pada penyusunan kerangka teorinya yaitu dengan menganalisis pendekatan dari segi intrinsik dan ekstrinsik. Untuk itu haruslah dikaji beberapa pengertian atau definisi dari masing-masing unsur, baik unsur intrinsik yaitu watak tokoh, motivasi, latar dan tema; serta unsur ekstrinsik yaitu beberapa konsep sosiologi sastra dan hubungannya dengan sosial-politik. Akan dijelaskan satu demi satu.

Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik yang akan dijelaskan terdiri dari unsur pengertian perwatakan tokoh, pengertian atau definisi latar, motivasi dan definisi tema.

1. Perwatakan

Menurut Drs. Atmazaki dalam bukunya *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*:⁴

- a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya
- b. Gambaran yang diberikan oleh pengarang melalui gambaran kehidupan
- c. Menunjukkan bagaimana perilakunya
- d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri
- e. Memahami bagaimana jalan pikirannya
- f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya
- g. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya
- h. Melihat bagaimana tokoh-tokoh yang lain membicarakan reaksi terhadapnya

Konsep ini yang akan menjadi dasar pemikiran dalam menerapkan watak para tokoh ke dalam analisis drama *Watch on the Rhine* ini, yaitu pada Bab II.

⁴ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*.

2. Latar

Latar, oleh Dr. Panuti Sudjiman dalam bukunya *Memahami Cerita Rekaan* membagi latar dalam tiga bagian yaitu: ⁵

a. Latar Sosial

Latar sosial adalah menggambarkan keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari peristiwa.

b. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat dari dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.

c. Latar Spritual

Latar spritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu. Latar spritual di dalam cerita dibentang sejak awal.

⁵ DR Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1992, hlm.44-45

3. Motivasi

Untuk memahami, menghayati dan menikmati karya sastra drama, seyogyanya berusaha secepat mungkin untuk menangkap motivasi utama dalam karya itu. Motivasi menurut Christopher Rusell Reakse ada tujuh macam atau jenis motivasi yang mendorong atau mendasari perbuatan tokoh. Ketujuh motivasi itu adalah motivasi harapan untuk mendapatkan hadiah, cinta, takut gagal, perasaan keagamaan, balas dendam, kebanggaan dan rasa iri atau cemburu.

Motivasi dalam diri tokoh sangat penting karena tanpa motivasi seorang tokoh tidak akan melakukan aksi. Jadi setiap perbuatan yang dilakukan seorang tokoh pasti mempunyai motivasi tertentu dari tokoh tersebut.⁶

Setiap tokoh dalam karya sastra reratif; perjuangan yang memperjuangkan sesuatu seperti: harta, kekasih, juga menaklukkan kezaliman, mengubah kebiasaan lama dan lain sebagainya. Pokoknya ada sesuatu yang diinginkan terjadi oleh tokoh. Motivasi yaitu unsur yang menentukan baik terhadap perbuatan maupun terhadap percakapan-percakapan (dialog) yang diucapkan oleh tokoh cerita, khususnya tokoh utama atau protagonis.

⁶ *Ibid.*, hlm.148

4. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Pengarang dalam menulis ceritanya bukan sekedar mau bercerita, tetapi mau mengatakan sesuatu kepada pembacanya. Tema tidak perlu selalu berwujud moral atau ajaran moral. Tema hanya bisa berwujud pengamatan pengarang terhadap kehidupan pengarang, bisa saja hanya mengemukakan suatu masalah kehidupan dan problem-problem tersebut tidak perlu dia pecahkan bisa saja diserahkan kepada pembacanya.⁷

Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik terdiri dari beberapa unsur, yaitu unsur psikologis —yang terdiri dari psikologi sosial, keluarga dan sosial masyarakatnya; unsur sosiologi —yang terdiri dari politik, filsafat, kebudayaan dan lain sebagainya. Tetapi dalam analisis karya ilmiah ini, penulis membatasi dari unsur sosiologi melalui nilai moral dan budaya yang mempengaruhi kehidupan sosial para tokohnya.

Untuk memahami sosiologi harus diketahui terlebih dahulu hubungan sastra dengan sosiologi itu sendiri. Daiches menyatakan bahwa sosiologi adalah studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia sebagai individu dalam masyarakatnya dan studi mengenai lembaga-lembaga dan proses sosial.⁸

⁷ Saini, *Op.cit.*, hlm.48

⁸ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra*, Depdikbud, 1984, hlm. 10-14

Pitirim Sorokin menyatakan bahwa sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari:⁹

1. Hubungan dan pengaruh timbal-balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (misalnya antara gejala ekonomi dengan agama; keluarga dengan moral; hukum dengan ekonomi; gerak masyarakat dengan politik; dan lain sebagainya)
2. Hubungan dan pengaruh timbal-balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala nonsosial (misalnya gejala geografis, biologis dan lain sebagainya)
3. Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala sosial.

Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah perekonomian, keagamaan, politik seperti yang diungkapkan Sorokin di atas, maka analisis sosiologi yang terkandung dalam drama *Watch on the Rhine* ini lebih mudah untuk dibahas. Adapun konsep sosial yang dapat digunakan berkenaan dalam cerita drama ini antara lain adalah:

⁹ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1986, hlm.20

- a. **Johann Gottfried von Herder**, berbicara tentang hubungan sastra dengan keadaan lingkungan geografis, yaitu iklim, lanskap, ras, adat-istiadat dan kondisi politiknya. ¹⁰
- b. **Karl Marx dan Frederick Engels**, berbicara tentang sejarah sosial manusia yaitu sejarah perjuangan kelas. Serta juga tentang pengaruh sosial ideologi dan pembagian kerja. ¹¹

Jika pendekatan sosiologi dilakukan dari segi politiknya, maka yang juga harus dikaji adalah paham atau ideologi bangsa Amerika dan Jerman.

Ideologi bangsa Amerika adalah:

Ideologi liberalisme yang memberi kesempatan individu untuk berkembang dan menandai adanya daerah kegiatan masing-masing individu yang dimaksudkan untuk melindungi warga negara terhadap kekuasaan negara. ¹²

Dan paham bangsa Jerman:

Ideologi fasisme adalah suatu ideologi yang dianut dalam suatu negara yang pengorganisasian pemerintah dan masyarakat secara totaliter dan diktatorial fasis yang bersifat imperialis. ¹³

¹⁰ Damono, *Op.Cit.*, hlm.16-17

¹¹ *Ibid.*, hlm. 24

¹² Anderson Cs, *Politik Ideologis* (alih bahasa: F.Koesyadi). 1984, hlm.81

¹³ Drs. Sunarno AP, *Pengantar Studi Ilmu Politik*, Gramedia, Jakarta, 1994, hal.47

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yakni teknik pengumpulan dan pengorganisasian data dari perpustakaan yang kemudian dikaitkan dengan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur dalam karya sastra yang membentuk cerita tersebut. Kemudian unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut mempengaruhi karya sastra tersebut, misalnya faktor sosial-ekonomi, kebudayaan, sosial-politik, keagamaan, dan tata nilai yang dianut masyarakat.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian karya ilmiah ini adalah penulis dapat menganalisis suatu karya sastra dan memahami kesusastraan dan jenis-jenis sastra khususnya dalam bentuk drama dan hubungan-hubungan sastra dengan unsur-unsur lain, baik segi psikologis maupun sosiologisnya.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerang Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II ANALISIS WATAK TOKOH, MOTIVASI DAN LATAR

Analisis watak tokoh, analisis motivasi tokoh, analisis latar dan rangkuman.

BAB III PANDANGAN HIDUP LIBERAL DAN NAZI DALAM KAITANNYA DENGAN NILAI BUDAYA

Mengenal Sekilas Paham Liberal dan Nazi, Pandangan Liberalisme Amerika, Pandangan Fasisme-Nazi Jerman, Perbandingan Nilai Budaya Amerika dan Jerman.

BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN SOSIOLOGI

Menganalisis tema dan keterkaitannya dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang mendukung asumsi penulis.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan, *Summary of Thesis*, Ringkasan Cerita, Abstrak, Skema, Daftar Pustaka, Riwayat Hidup Pengarang, Figur Pengarang dan Riwayat Hidup Penulis.

